

ABSTRAK

Analisis Sentimen Vaksin Booster Covid-19 Menggunakan Algoritma Naive Bayes Pada Media Sosial *Twitter Online*

Oleh

HANAZTIO SALSABIL HUD

Hanaztio21@gmail.com

Pandemi COVID-19, yang pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019, telah mengubah secara drastis tatanan kesehatan global, memicu krisis kesehatan, dan menuntut berbagai upaya pencegahan. Di Indonesia, vaksinasi massal menjadi salah satu langkah utama dalam menanggulangi penyebaran virus ini, dengan tahap ketiga atau booster yang tengah dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kekebalan dan sistem imun masyarakat. Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan penerapan Naïve Bayes dalam berbagai kasus dalam menganalisis sentimen pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 menggunakan Naïve Bayes dan menemukan mayoritas sentimen negatif. Penelitian ini menggunakan metode yakni crawling data dari Twitter untuk mengumpulkan tweet tentang vaksin booster, yang kemudian dianalisis menggunakan algoritma Naïve Bayes. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pengambilan data dimulai dengan otorisasi akun Twitter untuk mendapatkan access token, yang kemudian digunakan untuk menghubungkan Rapid Miner dengan Twitter API. Setelah koneksi berhasil diuji, data dikumpulkan melalui proses crawling menggunakan operator search Twitter di Rapid Miner. Hasil crawling berupa 10.000 data mentah disimpan dalam format .csv untuk keperluan analisis lebih lanjut. Tahap ini menunjukkan pentingnya koneksi yang stabil dan metode crawling yang efektif untuk mendapatkan data yang relevan, yang akan menjadi dasar dalam analisis sentimen selanjutnya. Hasil data ini akan diproses melalui berbagai tahap preprocessing untuk memastikan kualitas dan kesesuaian data sebelum analisis lebih lanjut menggunakan algoritma Naive Bayes.

Kata Kunci: Vaksinasi booster COVID-19, *Naïve Bayes*, Crawling data Twitter

ABSTRACT

Sentiment Analysis of Covid-19 Booster Vaccine Using Naive Bayes' Algorithm on Twitter Online Social Media

By

HANAZTIO SALSABIL HUD

Hanaztio21@gmail.com

The COVID-19 pandemic, which first emerged in Wuhan, China in late 2019, has drastically changed the global health order, triggered a health crisis, and demanded various preventive measures. In Indonesia, mass vaccination is one of the main steps in tackling the spread of this virus, with the third phase or booster being implemented aimed at boosting people's immunity and immune system. Previous relevant research shows the application of Naïve Bayes in various cases in analyzing online learning sentiment during the COVID-19 pandemic using Naïve Bayes and finding the majority of negative sentiments. The study used a method of crawling data from Twitter to collect tweets about booster vaccines, which were then analyzed using the Naïve Bayes algorithm. The results show that the data collection process begins with the authorization of the Twitter account to obtain an access token, which is then used to connect Rapid Miner with the Twitter API. After the connection is successfully tested, the data is collected through a crawling process using the Twitter search operator in Rapid Miner. The crawling results in the form of 10,000 raw data are stored in .csv format for further analysis purposes. This stage shows the importance of stable connections and effective crawling methods to obtain relevant data, which will be the basis for subsequent sentiment analysis. The results of this data will be processed through various stages of preprocessing to ensure the quality and suitability of the data before further analysis using the Naive Bayes algorithm.

Keywords: *COVID-19 booster vaccination, Naïve Bayes, Twitter data crawling*